

**PEMAHAMAN ULAMA HULU SUNGAI TENGAH TERHADAP MAKNA
TAWASSUL DALAM AL-QUR'AN (STUDI TERHADAP TAWASSUL
DALAM ZIARAH KUBUR PARA WALI)**

SKRIPSI

OLEH

NOR KHATIMAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023 M/1445 H

**PEMAHAMAN ULAMA HULU SUNGAI TENGAH TERHADAP MAKNA
TAWASSUL DALAM AL-QUR'AN (STUDI TERHADAP TAWASSUL
DALAM ZIARAH KUBUR PARA WALI)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

(S. Ag)

Oleh

Nor Khatimah

190103020055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

BANJARMASIN

2023 M/1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nor Khatimah
NIM : 190103020055
Tempat /Tanggal Lahir : Kias, 24 November 2000
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin Dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pemahaman Ulama Hulu Sungai Tengah terhadap Makna Tawassul Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Tawassul Dalam Ziarah Kubur Para Wali)" adalah benar-benar karya saya, kecuali yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nor Khatimah

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMAHAMAN ULAMA HULU SUNGAI TENGAH TERHADAP MAKNA
TAWASSUL DALAM AL-QUR'AN (STUDI TERHADAP TAWASSUL
DALAM ZIARAH KUBUR PARA WALI

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

Nor Khatimah

190103020055

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Dziki Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA.
NIP. 198910252019031016

Tanggal, _____ 2023

...

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI






PEMAHAMAN ULAMA HULU SUNGAI TENGAH TERHADAP MAKNA TAWASSUL DALAM AL-QUR'AN (STUDI TERHADAP TAWASSUL DALAM ZIARAH KUBUR PARA WALI)

Disusun dan diajukan Oleh:

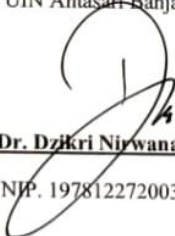
Nor Khatimah
NIM. 190103020055

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada Hari Jum'at, 28 juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Penguji I)	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji II)	3. 
4. Ahda Fithriani, M.H.I (penguji III)	4. 
5. H. Hanafi, S.Th. I., MA (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Nor Khatimah, 190103020055, *Pemahaman Ulama Hulu Sungai Tengah Terhadap Makna Tawassul dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Tawassul Dalam Ziarah Kubur Para Wali)*, Pembimbing Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pemahaman, Ulama, Hulu Sungai Tengah, Tawassul, Ziarah Kubur Para Wali

Dalam Islam tradisi tawassul dalam ziarah kubur para wali merupakan sebuah ikhtiar yang dilakukan masyarakat dan salah satu cara yang ditempuh seorang hamba untuk mendekati diri kepada Allah Swt sehingga ketika berdo'a lebih mudah dikabulkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tawassul dalam al-Qur'an dan tawassul dalam ziarah kubur para wali menurut pemahaman ulama Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini diulas dalam bentuk kualitatif berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat banjar yang menjadikan tawassul ziarah kubur para wali sebagai sebuah tradisi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah di tiga Kecamatan yakni Kecamatan Barabai, Batang Alai Selatan, dan Limpasu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan terhadap empat orang ulama Hulu Sungai Tengah sebagai informan adalah sebagai berikut, pertama makna tawassul dalam al-qur'an yaitu Q.S al-Maidah/5: 35 secara umum dipahami oleh para ulama Hulu Sungai Tengah untuk mendekati diri kepada Allah Swt dan kita dianjurkan untuk bertawassul kepada para Nabi, Rasul, para wali, dan dengan amal shaleh. Maksud dari bertawassul kepada para Nabi, Rasul, para wali, dan dengan amal shaleh, artinya kita meminta pertolongan melalui orang-orang tersebut karena mereka adalah orang yang sangat dekat dengan Allah Swt dan banyak dilimpahi Rahmat-Nya. Kedua, Makna tawassul dalam ziarah kubur para wali secara umum dipahami oleh para ulama Hulu Sungai Tengah yaitu memiliki keutamaan disamping bisa mengingatkan kepada kematian dan akhirat juga dengan berkat orang shaleh yang ada dalam kubur tersebut yang memiliki kedekatan dengan Allah Swt bisa membuat yang berziarah juga dicintai dan di ridhai Allah Swt. dengan harapan akan mendapatkan rahmat Allah Swt. Para ulama Hulu Sungai Tengah secara umum juga membolehkan hal ini dengan syarat tidak menyembah dan berharap kepada orang shaleh yang ada didalam kuburan tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemahaman Ulama Hulu Sungai Tengah Terhadap Makna Tawassul dalam Al-Qur’an (Studi terhadap Tawassul Dalam Ziarah Kubur Para Wali)”

Sholawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai Mahasiswa di Universitas UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, sekaligus selaku dosen pembimbing akademik yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini serta ikhlas dalam setiap bimbingan, arahan, kesabaran dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

3. Bapak Riza Saputra MA. Selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan Ilmu yang tak sekira selama perkuliahan dari semester 1 hingga penelitian ini berlangsung.
5. Bapak H. Hanafi, S.Th. I., MA yang telah ikut berpartisipasi dalam pengambilan judul serta bimbingan dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Para Ulama Hulu Sungai Tengah yakni tuan guru Muhammad Bakhiet, tuan guru Muhammad Ali Ridha, tuan guru Muhammad Yusuf, dan tuan guru Muhammad Shaleh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sekaligus sebagai Informan, dan dengan ringan hati mau berbagi cerita serta informasi kepada penulis.
7. Orang Tua penulis Bapak Yus'a (Alm) dan Ibu Rusminah yang sangat penulis cintai, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis sehingga mempermudah menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Keluarga dan kakak penulis khususnya Ardhiatul Khatimah, S.Si yang sangat berjasa selalu memberikan dukungan dan motivasi dan sangat membantu dari awal perkuliahan hingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat terdekat penulis Eka Nordo'a yang selalu sabar dan tidak henti-hentinya memberikan motivasi dalam membaham penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan penulis seluruh angkatan dan jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 khususnya Zulfa Hasanah, Endang Kurniawati, Noor Annisa, Mar'atus Soleha, Rizka Aryanti dan Jamilah yang telah memberikan canda, tawa, dan semangatnya serta pengalaman selama penulis berada di bangku perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis pertimbangkan demi sempurnanya skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi semuanya, Aamiin.

Banjarmasin, 10 Juli 2023

Penulis,

MOTTO

اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

bertakwalah kepada Allah, carilah wasîlah (jalan untuk mendekati diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung.

Q.S Al-Maidah/5: 35

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata Sandang: Contoh (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-diwân

bukan ad-diwân.

Syddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau Tasydid yang dalam sistem penelitian Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (˘) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditilis *adh-darūrah* tetapi ditulis *al- darūrah*.

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

6. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al- ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- ḥarakat al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâhliḥ
يُؤَيِّدُكُمَا اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَطَايِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thâriqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II TAWASSUL DAN ZIARAH KUBUR.....	19
A. Tawassul	19
1. Pengertian Tawassul	19
2. Landasan Tawassul	21
3. Bentuk-Bentuk Tawassul.....	23
4. Penafsiran tentang ayat tawassul	25
B. Ziarah kubur.....	29
1. Pengertian Ziarah Kubur.....	29
2. Landasan Ziarah Kubur	30
3. Adab dalam ziarah kubur	34
4. Tata cara dan doa ziarah kubur	34
C. Praktek Tawassul dalam ziarah kubur di kalangan Masyarakat Banjar ..	35

BAB III MAKNA TAWASSUL DALAM ZIARAH KUBUR PARA WALI (Q.S AL MAIDAH: 35) MENURUT PEMAHAMAN PARA ULAMA HULU SUNGAI TENGAH.....	37
A. Gambaran umum lokasi penelitian	37
B. Pemahaman ulama Hulu Sungai Tengah terhadap makna tawassul dalam Al-Qur'an	42
C. Pemahaman ulama Hulu Sungai Tengah terhadap makna tawassul dalam ziarah kubur para wali.....	54
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69